

**ANALISIS KESALAHAN EJAAN
PADA KARANGAN EKSPOSISI SISWA KELAS X MAN PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2014/2015
DAN PEMBELAJARANNYA DI SMA**

Oleh: Ige Janet L. W.

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Purworejo
igejanet559@yahoo.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kesalahan ejaan pada karangan eksposisi siswa kelas X MAN Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015, khususnya kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan tanda baca titik, kesalahan penggunaan tanda baca koma, dan kesalahan preposisi. Sumber data dalam penelitian ini berupa karangan eksposisi siswa kelas X MAN Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015. Objek penelitian ini adalah kesalahan ejaan dalam karangan eksposisi siswa kelas X MAN Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian ini difokuskan kepada empat kesalahan ejaan, yaitu penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda titik, penggunaan tanda koma, dan penulisan preposisi. Dalam pengumpulan data digunakan teknik pustaka dan teknik simak catat. Analisis data yang digunakan adalah metode agih. Dalam teknik penyajian hasil analisis data digunakan metode informal. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa: (1) kesalahan huruf kapital sebanyak 155 kesalahan dari 1708 huruf kapital atau 9,07%; (2) kesalahan tanda baca titik sebanyak 52 kesalahan dari 517 tanda baca titik atau 10,05%; (3) kesalahan tanda baca koma sebanyak 61 kesalahan dari 437 tanda baca koma atau 13,95%; (4) kesalahan preposisi sebanyak 57 kesalahan dari 214 preposisi atau 26,63%. Penelitian mengenai kesalahan ejaan dapat membantu dalam proses pembelajaran terutama pada materi menyunting karangan eksposisi sesuai dengan ejaan yang benar.

Kata kunci: kesalahan ejaan, karangan eksposisi, pembelajaran

PENDAHULUAN

Bahasa mempunyai peranan penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Bahasa merupakan salah satu aspek penunjang keberhasilan dalam mempelajari seluruh mata pelajaran. Salah satu keterampilan berbahasa yang mempunyai fungsi sebagai sarana untuk berkomunikasi adalah menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Dalam dunia pendidikan, hasil karangan siswa diambil sebagai objek penelitian karena merupakan hasil dari pemikiran yang diekspresikan ke dalam bentuk karangan.

Sebuah cerita berkembang dengan imajinasi itu sendiri. Siswa menuangkan ide, gagasan, berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa itu sendiri.

Pada umumnya dalam karangan yang ditulis siswa masih banyak terdapat kesalahan ejaan. Adanya kesalahan ejaan pada tulisan siswa akan menghambat proses komunikasi, sehingga gagasan yang akan disampaikan oleh penulis tidak dapat dipahami oleh pembaca. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan tanda baca titik, kesalahan penggunaan tanda baca koma, dan kesalahan penulisan preposisi karangan eksposisi siswa kelas X MAN Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015 dan pembelajarannya di SMA.

Karangan adalah hasil penjabaran suatu gagasan secara resmi dan teratur tentang suatu topik atau pokok bahasan (Finoza, 2002: 184). Setiap karangan yang ideal pada prinsipnya merupakan uraian yang lebih tinggi atau lebih luas dari paragraf. Karangan merupakan sebuah tulisan yang teratur menurut urutan-urutan yang logis dan setiap unsurnya harus memiliki kesatuan dan kepaduan. Salah satu jenis karangan yaitu karangan eksposisi. Karangan eksposisi merupakan bentuk pengembangan karangan yang bertujuan untuk memberi tahu, mengupas, menguraikan, atau menerangkan sesuatu (Finoza, 2002: 192). Struktur karangan eksposisi terdiri atas pembukaan, tesis (pendapat), argumen yang berupa alasan, dan penutup.

Ejaan adalah tata cara menulis bahasa lisan dalam bahasa Indonesia dengan huruf latin. Suwarna (2014: 1), menyatakan bahwa ejaan ialah keseluruhan sistem dan peraturan penulisan bunyi bahasa untuk mencapai keseragaman yang meliputi : 1) lambang fonem disertai dengan huruf-huruf, 2) cara menulis satuan-satuan bentuk kata, 3) cara menulis kalimat dan penggunaan tanda baca. Hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan sebuah karangan sesuai dengan kaidah ejaan yang benar, antara lain adalah penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca titik dan koma, serta penulisan preposisi.

METODE PENELITIAN

Sumber data adalah subjek yang disajikan dari mana data tersebut diperoleh (Arikunto, 2013: 172). Sumber data dalam penelitian ini berupa karangan eksposisi siswa kelas X MAN Purworejo Tahun 2014/2015. Objek penelitian ini adalah kesalahan ejaan

dalam karangan eksposisi siswa kelas X MAN Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian ini difokuskan kepada empat kesalahan ejaan, yaitu penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda titik, penggunaan tanda koma, dan penulisan preposisi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka dan teknik simak catat. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode agih. Dalam analisis data juga dibahas tingkat kesalahan EYD. Kriteria yang digunakan penulis untuk mengetahui tingkat kesalahan kaidah EYD dipaparkan sebagai berikut.

$$TP = \frac{Fb}{N} \times 100$$

N

Keterangan:

TP : Tingkat persentil yang dicari

Fb : Jumlah Frekuensi

N : Jumlah subjek

100 : Bilangan tetap

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian kesalahan ejaan pada karangan eksposisi siswa kelas X MAN Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015 secara keseluruhan adalah sebagai berikut.

	Huruf Kapital	Tanda Titik	Tanda Koma	Preposisi
Jumlah Kesalahan	155	52	61	57
Jumlah Keseluruhan	1708	517	437	214
Persentase	9,07%	10,05%	13,95%	26,63%

Dari data tabel di atas jumlah kesalahan penggunaan huruf kapital adalah 155 kesalahan dari jumlah keseluruhan 1708 huruf kapital yang terdapat pada karangan eksposisi siswa. Jumlah kesalahan penggunaan tanda titik adalah 52 kesalahan dari jumlah keseluruhan 517 tanda titik. Jumlah kesalahan penggunaan tanda koma adalah 61 kesalahan dari jumlah keseluruhan 437 tanda koma. Jumlah kesalahan penulisan preposisi adalah 57 kesalahan dari jumlah keseluruhan 214 preposisi.

1. Persentase data kesalahan ejaan pada karangan eksposisi

Persentase jumlah kesalahan pada penggunaan huruf kapital pada karangan eksposisi siswa kelas X MAN Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah 9,07%. Kesalahan penggunaan huruf kapital yang ditulis siswa terdapat pada penulisan kata pada awal kalimat yang tidak menggunakan huruf kapital, penulisan nama orang yang tidak menggunakan huruf kapital, penulisan nama geografi, penulisan nama suatu lembaga resmi, penulisan nama gelar tidak menggunakan huruf kapital, penulisan nama bulan yang tidak menggunakan huruf kapital.

Persentase jumlah kesalahan pada penggunaan tanda titik pada karangan eksposisi siswa kelas X MAN Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah 10,05%. Kesalahan penulisan tanda titik yang ditulis siswa terdapat pada penulisan kata pada akhir kalimat yang tidak menggunakan tanda titik, penulisan singkatan gelar yang tidak menggunakan titik, penulisan waktu yang menunjukkan jam, penulisan singkatan yang tidak diberi tanda titik.

Persentase jumlah kesalahan pada penggunaan tanda koma pada karangan eksposisi siswa kelas X MAN Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah 13,95%. Kesalahan penulisan tanda koma yang ditulis siswa terdapat pada penulisan di antara unsur-unsur dalam suatu perincian yang tidak menggunakan tanda koma, pemisahan kalimat setara yang satu dengan yang lain tidak menggunakan tanda koma, tidak digunakannya tanda koma di belakang konjungtor antarkalimat, tidak digunakannya tanda koma untuk mengapit keterangan tambahan dalam kalimat.

Persentase jumlah kesalahan pada penggunaan tanda koma pada karangan eksposisi siswa kelas X MAN Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah 26,63%. Kesalahan penulisan preposisi terdapat pada penulisan nama tempat yang seringkali penulisan perosisi atau kata depannya dirangkai.

2. Pembelajaran karangan eksposisi

Pada dasarnya pembelajaran mengenai materi karangan eksposisi di sekolah, khususnya di SMA hendaknya melibatkan keaktifan siswa dalam menggali sungguh-sungguh materi tersebut. Di samping itu, diperlukan pula langkah-langkah pembelajaran yang tepat dan sesuai agar proses pembelajaran berhasil dengan baik.

Sebelum melakukan pembelajaran, terlebih dahulu guru harus mengetahui tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran. Secara garis besar, tahap-tahap pembelajaran materi eksposisi dilakukan sebagai berikut:

- a) guru menumbuhkan minat dan semangat belajar siswa;
- b) guru menginformasikan siswa tentang belajar menulis karangan eksposisi dan menganalisis mengenai kesalahan ejaan yang terdapat di dalam karangan eksposisi;
- c) guru memulai pembelajaran menulis karangan eksposisi, dan tentunya dengan suasana yang menyenangkan;
- d) guru memberikan sedikit gambaran tentang materi karangan eksposisi, kemudian siswa mulai mencermati materi tentang karangan eksposisi yang ada di dalam buku teks. Selain itu guru mengawasi, memotivasi, dan mengarahkan kegiatan siswa;
- e) guru memberikan materi tentang penyuntingan bahasa yang meliputi ejaan serta penggunaan tanda baca dalam penulisan karangan eksposisi.
- f) siswa mulai menulis karangan eksposisi sesuai arahan guru;
- g) guru dan siswa bersama-sama mengidentifikasi mengenai kesalahan ejaan yang terdapat dalam karangan eksposisi yang ditulis oleh siswa;
- h) siswa mengumpulkan hasil menulis karangan eksposisi serta hasil analisis kesalahan ejaan yang terdapat dalam karangan eksposisi.

Setelah proses pembelajaran maka tahap selanjutnya yaitu evaluasi. Evaluasi hasil pembelajaran merupakan bagian dari kurikulum, bagian dari pelaksanaan secara keseluruhan, maka pengembangan evaluasi hasil pembelajaran haruslah dirancang bersamaan dengan pengembangan suatu kurikulum. Evaluasi (*evaluation*) merupakan proses sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan tentang sampai seberapa jauh tujuan atau program telah tercapai (Kemendikbud, 2013: 39). Evaluasi pada dasarnya adalah suatu proses untuk mengecek keberlakuan kurikulum yang harus diterapkan. Evaluasi pembelajaran karangan eksposisi khususnya dalam kesalahan ejaan, teknik evaluasi yang digunakan adalah teknik tes dengan bentuk uraian. Contoh instrumen yang digunakan yaitu, 1) buatlah sebuah teks eksposisi dengan tema bebas, 2) perhatikan tata penulisan karangan eksposisi sesuai dengan ejaan yang benar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis kesalahan ejaan pada karangan eksposisi siswa kelas X Agama 2 MAN Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015, penulis dapat menyimpulkan bahwa kesalahan huruf kapital pada karangan eksposisi siswa kelas X MAN Purworejo Tahun Ajaran 2014/2015 sebanyak 155 kesalahan atau 9,07%, kesalahan tanda titik sebanyak 52 kesalahan atau 10,05%, kesalahan tanda sebanyak 61 kesalahan atau 13,95%, kesalahan preposisi pada karangan eksposisi sebanyak 57 kesalahan atau 26,63%. Dalam pembelajaran karangan eksposisi terutama pada materi menyunting karangan eksposisi perlu ditekankan kaidah ejaan yang baik dan benar sesuai *Ejaan yang Disempurnakan*.

Dengan memperhatikan simpulan di atas, penulis menyampaikan saran yaitu, siswa hendaknya mempelajari tentang *Ejaan yang Disempurnakan*, khususnya dalam hal penggunaan huruf kapital, tanda titik, tanda koma, dan preposisi. Kemudian guru hendaknya lebih memberikan materi tentang ejaan dengan optimal. Dengan demikian, siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai dengan *Ejaan yang Disempurnakan* dalam bahasa tulis. Selanjutnya, peneliti yang lain dapat meneliti dengan memperdalam masalah yang lain yang berkaitan dengan ejaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Finoza, Lamudin. 2002. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Kemendikbud. 2010. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Nusa Indah.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta.
- Subroto, D. Edi.1992. *Pengantar Metoda Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknis Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarna. 2014. *EYD Pedoman Berbahasa Indonesia Untuk Warga Negara*. Jakarta: Limas.